



## **Analisis Buku Cerita Bergambar Bilingual Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak sebagai Sumber Belajar Bahasa Inggris**

**Faradina 'Ilma<sup>1✉</sup>, Sri Sularti Dewanti Handayani<sup>1</sup>**

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: [10.31004/obsesi.7i1.4000](https://doi.org/10.31004/obsesi.7i1.4000)

### **Abstrak**

Pendidik harus mempunyai kemampuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak didiknya, diantaranya adalah pengetahuan mengenai bahasa dan karakter. Pendidik dan orangtua memiliki peran penting untuk menstimulasi tumbuh kembang anak dengan baik. Kemampuan anak dalam berkomunikasi dan keterampilannya dapat didukung melalui adanya buku ajar yang dipilih sebagai sumber belajar. Maka penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam dan rinci mengenai unsur linguistik berupa kosakata dan mengidentifikasi nilai karakter yang terkandung dalam setiap cerita yang terdapat pada buku cerita bergambar *bilingual* dengan judul Kumpulan Dongeng Karakter Baik Untuk Anak yang memiliki 10 cerita dongeng. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa *content analysis*. Dari penelitian ini memberikan simpulan bahwa buku cerita bergambar *bilingual* ini layak serta dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa sebagai sumber belajar bahasa Inggris bagi anak usia dini karena mampu meningkatkan keterampilan linguistik pada anak berupa penambahan kosakata baru serta dapat menambah pengetahuan tentang nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan sejak dini.

**Kata Kunci:** *buku cerita bergambar bilingual; sumber belajar bahasa inggris; nilai karakter.*

### **Abstract**

Educators must have the ability to impart knowledge to their students, including knowledge of language and character. Educators and parents have an important role to stimulate the growth and development of children properly. Children's ability to communicate and their skills can be supported through the existence of selected textbooks as learning resources. So this study aims to examine in depth and detail the linguistic elements in the form of vocabulary and identify the character values contained in each story contained in a bilingual picture story book entitled "The House of Character Excellence" which has 10 fairy tales. The research method was used descriptive qualitative. The data collection techniques was used content analysis. From this study, it can be concluded that the bilingual picture story book "The House of Character Excellence" was appropriated and can be used in language learning as a source of learning English for early childhood because it was improved linguistic skills in children in the form of adding new vocabulary and it was increased knowledge about character values that must be instilled from an early age.

**Keywords:** *bilingual picture story book; english learning resources; character value*

---

Copyright (c) 2023 Faradina 'Ilma & Sri Sularti Dewanti Handayani

✉ Corresponding author :

Email Address : [ilmafaradina21@gmail.com](mailto:ilmafaradina21@gmail.com)

Received 4 November 2023, Accepted 8 February 2023, Published 8 February 2023

## Pendahuluan

Berbicara mengenai perkembangan bahasa pada anak, sebaiknya tidak hanya disampaikan seperti bahasa ibu saja, melainkan jauh lebih baik jika mereka juga diajarkan bahasa asing lainnya (Santrock, 2007, p. 313). Bahasa Inggris adalah bahasa yang disarankan untuk dapat dikuasai oleh anak, yang sudah dikenalkan dan dibiasakan sejak usia dini yang dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan sesuai jenjangnya. Hal tersebut perlu dilakukan supaya ketika dewasa mereka mampu mempelajari tingkatan bahasa yang lebih rumit (Shobikah, 2018). Ini semua karena anak-anak akan merasa lebih mudah mempelajari bahasa baru dibandingkan dengan orang dewasa (Alsairi, 2018).

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yang mengatur tentang sisdiknas bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu usaha pembinaan secara sadar yang ditujukan kepada anak mulai dari lahir sampai pada usia 6 tahun (Habe & Ahiruddin, 2017). Pembinaan tersebut dilakukan dengan cara memberikan stimulasi pendidikan dengan tujuan untuk membantu dari segi rohani dan perkembangan dan pertumbuhan jasmani anak, untuk persiapan memasuki pendidikan pada jenjang selanjutnya (Ahmad, 2017).

Konsep pengetahuan dan kemampuan dalam hal akademik perlu diberikan kepada usia dini salah satunya memberikan pembelajaran literasi untuk menunjang kemampuannya dalam berbahasa (Juwita, 2015). Konteks pembelajaran bahasa Inggris ini, menjadi tantangan yang harus dihadapi pendidik. Hasil wawancara oleh peneliti dengan kepala sekolah di TK Panti Puruhita bahwa meskipun asing bagi masyarakat Indonesia, bahasa Inggris penting agar disampaikan kepada anak sejak usia dini, tentu saja dengan metode yang menarik, cara penyampaian yang sederhana dan menyenangkan untuk anak-anak. Bahkan respon dari orangtua juga sangat baik dan menyetujui adanya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak mereka. Perkembangan anak usia dini memerlukan dukungan di segala aspek untuk menunjang fase dalam kehidupan yang akan mereka jalani (Khaironi, 2017)

Bahasa Inggris sering dipakai dalam wilayah pendidikan, sektor pekerjaan, dunia hiburan, perjalanan wisata dan juga komunikasi elektronik yang menjadikan pentingnya belajar bahasa Inggris. Sudah menjadi hal umum bagi seseorang bisa menggunakan bahasa Inggris, dari beragam latar belakang asal, suku, agama dan budaya. Namun di sisi lain, bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi sebagian lembaga pendidikan (Nuryani, 2015). Antara lain, lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang memaknai bahasa Inggris sebagai bahasa asing karenanya perlu pengenalan dasar dalam penggunaannya.

Untuk memudahkan belajar bahasa Inggris, pendidik memerlukan media dan sumber belajar yang tepat. Pendidik dan orangtua memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga anak agar tetap dalam lingkungan yang dapat menstimulasi dengan baik pula. Hal ini dikarenakan diusia anak 0-6 tahun merupakan fase emas anak dalam mengembangkan kecerdasan, salahsatunya adalah kecerdasan linguistik yang dibutuhkan dalam berkomunikasi dan interaksi sosial (Hashemi, M., & Azizinezhad, M. 2011).

Anak juga perlu adanya lingkungan sosial pada saat bermain dan belajar, jika ada teman lebih menumbuhkan motivasi belajar karena ada teman yang seusia, adanya interaksi juga antar sesama. Dalam hal ini kepercayaan diri mempengaruhi teraktualisasinya potensi yang dimiliki oleh anak (Rahayuningsih, 2022).

Beberapa ahli menilai bahwa ada hubungan antara kecerdasan berfikir dengan kecerdasan berbahasa anak yang berkesinambungan. Banyaknya kosa kata yang akan dimiliki anak nantinya akan mempengaruhi perkembangan dalam berfikir anak agar semakin tinggi. Selain itu mengingat dengan perkembangan zaman di kalangan generasi milenial, banyak kasus buruk terjadi pada anak mengenai informasi yang ditemui, maka anak perlu didampingi dengan baik, sebab pada usai 0-6 tahun merupakan usia keemasan untuk anak beresksplorasi terhadap lingkungan sekitarnya, anak dengan mudah melihat dan meniru sesuatu yang diamati juga didengar. Apabila anak sering mendengar kosa kata yang buruk maka akan menirukannya. Pendidikan ini nantinya akan menjadikan anak tumbuh sesuai

dengan harapan masyarakat yaitu sehat dan optimal sesuai nilai dan norma yang berlaku (Cholimah, 2008). Sebagai pendidik bahkan orangtua harus ikut mendukung kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan memilih buku ajar sebagai sumber belajar bagi anak dalam mengenal kosakata (Spencer et al., 2012).

Kesadaran literasi pada usia dini dapat meliputi pengetahuan tentang huruf dan gambar, dan hal tersebut secara natural dimiliki oleh setiap anak, karena itulah mereka sangat menyukai kegiatan membaca cerita bergambar atau hanya mendengarkan. (Christianti, 2017). Menyajikan cerita kepada anak lebih baik disajikan dalam bentuk gambar daripada menyajikan cerita dengan teks panjang (Hanifah, 2014).

Beberapa langkah yang dapat diperhatikan ketika hendak memilih buku cerita bergambar *bilingual* untuk anak (Van Horn & Kan, 2016); (Spencer et al., 2012). Langkah *pertama* yang harus kita perhatikan adalah “kesesuaian konten” konten pada cerita harus relevan dengan usia, budaya, dan alur cerita. Kemudian yang *kedua* yaitu ilustrasi cerita yang sekaligus untuk menunjukkan kata-kata target, *ketiga* “kosakata target” ini harus ditampilkan secara berulang, *keempat*, “alur cerita” disesuaikan dengan zaman, tidak membingungkan dan kompleks, dan terakhir adalah kesesuaian antara teks dan ilustrasi yang seimbang.

Selain itu peneliti memilih buku cerita bergambar bilingual untuk mengembangkan kosa kata bahasa Inggris yang berjudul “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak” yang mana buku cerita bergambar tersebut memiliki manfaat dalam kemampuan dan ketrampilan linguistik anak yang didalamnya termuat nilai-nilai karakter yang tentang keseharian anak. Buku tersebut merupakan perpaduan antara buku teks bacaan dengan gambar yang bersifat visualisasi. Kehadiran buku cerita bergambar jadi suatu yang sangat disenangi oleh anak untuk belajar, karena bentuknya yang menarik dengan gambar serta warna-warna yang cocok dengan alur cerita, buku ini tepat digunakan sesuai karakteristik anak usia dini yang menyukai warna-warni agar termotivasi dalam belajar (Halim & Parhehean Munthe, 2019).

Buku cerita bergambar yang diteliti menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dapat meningkatkan kosakata baru bagi AUD dan mendapatkan pengetahuan mengenai kepribadian melalui kalimat yang mengandung nilai-nilai karakter. Berdasarkan penjelasan diatas, maka gap analysis yang akan di kaji oleh peneliti mengungkapkan bahwa buku cerita tersebut mampu mengintegrasikan beberapa nilai-nilai karakter anak yang tercantum dalam ilustrasi cerita yang divisualisasikan melalui gambar, selain itu bisa memberi manfaat bagi perkembangan bahasa anak berupa penggunaan dua bahasa yang mengarah pada keterampilan linguistik anak. Maka, peneliti tertarik untuk mengkaji buku cerita bergambar bilingual berjudul “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak”.

Penelitian ini fokus pada teks berupa kalimat yang menyebutkan suatu karakter dalam tokoh serta unsur-unsur linguistik berupa kosakata (kata benda dan kata sifat) dalam buku cerita bergambar bilingual “Kumpulan Dongeng karakter baik untuk anak” yang berisikan 10 kisah dongeng didalamnya. Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat bagi peneliti dan orang lain secara umum. Sebagai tambahan wawasan, pengalaman, pertimbangan serta saran bagaimana dalam memilih sumber belajar bagi anak usia dini (Mart, 2012). Hal ini karena tujuan dari pada pendidikan, pada pelaksanaannya bukan untuk mencerdaskan anak bangsa dari segi kognitif atau intelektual saja, namun emosi diri juga, sehingga menjadi orang yang memiliki tutur kata dan perilaku baik sesuai harapan masyarakat (Mujib & Mudzakkir, 2008, p. 26).

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan sebuah data berupa kata-kata dan kumpulan gambar yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, analisis, foto atau dokumentasi dan catatan lapangan (Moleong, 2007, p. 11). Penelitian fokus pada teks berupa

kalimat yang menyebutkan suatu karakter dalam tokoh serta unsur-unsur linguistik berupa kosakata (kata benda dan kata sifat) dalam buku cerita bergambar bilingual “Kumpulan Dongeng karakter baik untuk anak” yang berisikan 10 kisah dongeng didalamnya.

Dengan teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen atau content analysis. Penelitian ini mengidentifikasi unsur-unsur linguistik dan mengelompokkan kosakata baru berupa kata benda dan kata sifat yang dapat dipahami oleh anak dan mampu meningkatkan perbendaharaan kata. Selanjutnya peneliti melakukan close reading untuk mengidentifikasi data berupa teks yang memiliki arti suatu karakter dengan beragam ilustrasi gambar. Inilah mengapa ilustrasi dan teks dalam buku cerita bergambar harus saling mendukung dalam menyampaikan isi dari pesan (Retnowati, 2018). Desain penelitian diilustrasikan dengan bagan gambar 1.



Gambar 1. Ilustrasi desain penelitian

## Hasil dan Pembahasan

Keterampilan dalam berbahasa Inggris memerlukan dukungan lain mulai dari metode yang tepat dan unsur lain diantaranya tata bahasa, pengucapan, kosakata, ejaan dan kefasihan. Salah satu komponen dasar dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa Inggris adalah dengan mengenal kosakata secara berkala, sehingga nantinya mampu menguasai dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik (Widyahening, 2021).

Pengenalan bahasa Inggris dengan metode membacakan cerita dari buku bilingual telah memberikan berbagai dampak positif pada perkembangan bahkan dalam hal kepribadian anak. Metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tercapainya suatu pengajaran mengenai penanaman nilai karakter dan moral pada anak usia dini (Fitroh, 2015). Kegiatan mendongeng merupakan metode yang praktis dan efisien untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kehidupan atau moral pada anak karena nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dongeng mampu diserap oleh anak dengan mudah (Lubis, 2020). Peneliti memberikan batasan untuk menganalisis unsur-unsur linguistik yaitu kosakata berupa kata benda yaitu nama tempat, nama orang atau suatu benda dan kata sifat yaitu warna, tekstur atau perasaan, yang akan didapatkan anak-anak melalui cerita dongeng tersebut serta menelaah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita.

**Sub Judul 1. *The Green Octopus in My Bedroom* (Gurita Hijau di Kamar Tidurku), cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Hilman Makhluif.**

**Unsur intrinsik**

- a. Tema : Keluarga.
- b. Tokoh : Gurita Hijau, Papa, Mama, Adik Bayi.
- c. Latar : Kamar tidur, ruang makan.
- d. Pesan : Jangan memupuk rasa iri, karena dapat merugikan diri sendiri.

Nilai karakter yang terkandung yaitu sikap tanggung jawab sebagai seorang kakak kepada adik untuk selalu menyayangi dan menjaganya, membantu pekerjaan orang tua di rumah.

**Unsur linguistik**

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 1 disajikan pada tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 1.**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Octopus	1. Gurita
2. Bed	2. Tempat tidur
3. Hospital	3. Rumah sakit
4. Baby	4. Bayi
5. Home/house	5. Rumah
6. Pillow	6. Bantal
7. Watermelon	7. Semangka
8. Diaper	8. Popok
9. Window	9. Jendela
10. Attic	10. Loteng
11. Basement	11. Ruang bawah tanah
12. Box	12. Kotak
13. Bottle	13. Botol
14. Pet	14. Binatang peliharaan
15. Shirt	15. Kaos
16. Hassles	16. Kesibukan/kerepotan

**Tabel 2. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 1.**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Special day	1. Hari istimewa
2. Smaller	2. Lebih kecil
3. Exotic	3. Eksotis/asing
4. Harmless	4. Tidak berbahaya
5. Observant	5. Setia
6. Angry	6. Marah
7. Big	7. Besar
8. Huge	8. Sangat besar
9. Tired	9. Lelah
10. Smart	10. Pandai
11. Forgetful	11. Pelupa
12. Green	12. Hijau
13. Slimy	13. Berlendir
14. Busy	14. Sibuk
15. Clean	15. Bersih
16. Jealousy	16. Iri

**Sub Judul 2. *The Pink Dragon in My Backyard* (Naga Merah Muda di Halaman Belakang Rumahku) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Livia Lim.**

**Unsur intrinsik**

- a. Tema : Persahabatan.
- b. Tokoh : Naga merah muda, Mae (teman sebangku), guru sains, guru bahasa Inggris.
- c. Latar : Halaman belakang, ruang kelas, kebun binatang.
- d. Pesan : Hindari sifat pamer, bertemanlah dengan baik.

Nilai karakter yang terkandung adalah sikap cinta damai yaitu berusaha untuk memberikan manfaat kepada orang lain, saling menyayangi dan menghargai sesama.

**Unsur linguistik**

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 2 disajikan pada tabel 3 dan 4.

**Sub Judul 3. *The Brown Sloth in the Living Room* (Kukang Coklat di Ruang Keluarga) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh M. Yustiadi.**

**Unsur intrinsik**

- a. Tema : Kedisiplinan.

- b. Tokoh : Kukang coklat, Ibu, Adik perempuan.  
 c. Latar : Ruang keluarga, kamar mandi, sekolah.  
 d. Pesan : Hilangkan rasa malas, selesaikan tugas di rumah dengan senang hati, kerjakan tugas dan kewajiban.

Nilai karakter yang terkandung adalah sikap disiplin dan tanggung jawab yaitu bersedia untuk melakukan dan mematuhi peraturan di rumah serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban sehari-hari, membantu meringankan pekerjaan orang tua di rumah dan belajar dengan rajin.

### Unsur linguistik

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 3 disajikan pada tabel 5 dan 6.

**Tabel 3. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 2:**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Pencil case	1. Tempat pensil
2. Shopping bag	2. Tas belanja
3. Camera	3. Kamera
4. Musical instrument	4. Alat music
5. Attention	5. Perhatian
6. Deskmate	6. Teman sebangku
7. Kite	7. Layang-layang
8. Dragon	8. Naga
9. Express delivery	9. Paket kilat
10. Tail	10. Ekor
11. Round eyes	11. Mata bulat
12. Backyard	12. Halaman belakang
13. Flyer	13. Pengumuman/ pamphlet
14. Schoolmate	14. Teman sekolah
15. Reporter	15. Wartawan
16. Newspaper	16. Surat kabar/koran
17. Magazine	17. Majalah
18. Dress	18. Gaun
19. Zoo	19. Kebun binatang

**Tabel 4. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 2**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Pink	1. Merah muda
2. Awesome	2. Menakjubkan/keren
3. Admiring	3. Mengagumi
4. Fabulous	4. Mengagumkan
5. Better	5. Lebih baik
6. Excited	6. Gembira
7. Shiny	7. Berkilau
8. Graceful	8. Anggun
9. Long	9. Panjang
10. Proud	10. Bangga
11. Show off	11. Pamer

**Tabel 5. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 3**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Living-room	1. Ruang keluarga
2. Half an hour	2. Setengah jam
3. Homework	3. Pekerjaan rumah
4. Laundry	4. Cucian
5. Sloth	5. Kukang
6. Couch	6. Sofa
7. Blanket	7. Selimut
8. Face	8. Wajah
9. Mask	9. Masker
10. Dishes	10. Piring

**Tabel 6. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 3**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Perfect	1. Sempurna
2. Fair	2. Adil
3. Myriad	3. Banyak/tak terhitung
4. Brown	4. Coklat
5. Heavy	5. Berat
6. Magic	6. Ajaib
7. Hairy	7. Berambut
8. Relieved	8. Lega

**Sub Judul 4. *The Yellow Monkey in My Bathroom* (Kera Kuning di Kamar Mandiku) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Azurecca.**

**Unsur intrinsik**

- a. Tema : Percaya diri.
- b. Tokoh : Kera kuning, guru, teman-teman.
- c. Latar : Ruang kelas, kamar mandi, tempat audisi.
- d. Pesan : Percayalah dengan kemampuan yang dimiliki.

Nilai karakter yang terdapat dalam cerita adalah sikap bekerja keras yaitu mengupayakan segala sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, yakin dan berusaha dengan percaya diri, menghargai dan menerima apapun hasil yang diperoleh.

**Unsur linguistik**

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 4 disajikan pada tabel 7 dan 8.

**Tabel 7. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 4:**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Teacher	1. Guru
2. Hand	2. Tangan
3. Classroom	3. Ruang kelas
4. Poster	4. Poster/pengumuman
5. Audition	5. Tes bakat/audisi
6. Practice	6. Latihan
7. Bathroom	7. Kamar mandi
8. Monkey	8. Monyet/kera
9. Throat	9. Tenggorokan
10. Ear	10. Telinga
11. Voice	11. Suara
12. Parents	12. Orang tua
13. Skin	13. Kulit
14. Role	14. Peran

**Tabel 8. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 4**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Scolding	1. Kesal
2. Careful	2. Hati-hati/teliti
3. Decided	3. Berkemauan keras
4. Best	4. Terbaik/paling tepat
5. Yellow	5. Kuning
6. Sad	6. Sedih
7. Passed	7. Lewat
8. Involved	8. Terlibat
9. Smirk	9. Seringai menghina
10. Awful	10. Buruk
11. Nervous	11. Gugup

**Sub Judul 5. *The Blue Dove at the Balcony* (Merpati Biru di Balkon) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Vico Andika Nugroho.**

**Unsur intrinsik**

- a. Tema : Persahabatan.
- b. Tokoh : Merpati biru, tetangga, putri raja, Ibu.
- c. Latar : Ruang les balet, tempat berenang, balkon, kamar tidur, rumah sakit.
- d. Pesan : Berteman tidak perlu memandangi siapa dan darimana dia berasal, jadilah teman yang baik dengan saling memberikan nasihat dan perhatian.

Nilai karakter yang terdapat dalam cerita adalah sikap bersahabat/komunikatif yaitu sikap yang menyenangkan dan mudah akrab dalam menjalin pertemanan dengan orang lain.

**Unsur linguistik**

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 5 disajikan pada tabel 9 dan 10.

**Sub Judul 6. *The Red Spider in the Dining Room* (Laba-laba Merah di Ruang Makan) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Andre Taree.**

**Unsur intrinsik**

- a. Tema : Kedisiplinan.
- b. Tokoh : Laba-laba merah, Ibu, tim sepak bola, pelatih.
- c. Latar : Ruang makan, lapangan sepak bola, ruang pelatih.

- d. Pesan : Menjaga kesehatan merupakan satu hal penting untuk menjaga badan agar senantiasa sehat dan terhindar dari penyakit.

Nilai karakter yang terdapat dalam cerita adalah sikap disiplin dan bertanggung jawab yaitu mampu mengendalikan diri (*self-control*) dan menerapkan pola hidup sehat agar dapat menyelesaikan tugas atau kewajiban dengan lebih baik.

### Unsur linguistik

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 7 disajikan pada tabel 11 dan 12.

### Sub Judul 7. *The Golden Snake at the Veranda* (Ular Emas di Beranda) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Veronica Winata.

#### Unsur intrinsik:

- a. Tema : Berbuat baik kepada sesama.  
 b. Tokoh : Ular emas, Ibu, tamu, reporter televisi, teman sekolah, nenek.  
 c. Latar : Beranda, ruang kelas.  
 d. Pesan : Kehangatan dan kasih sayang dengan keluarga dan teman lebih baik dari hal apapun dan hal terindah adalah selalu ada untuk keluarga.

Nilai karakter yang terdapat dalam cerita adalah sikap toleransi yaitu menghargai setiap hal yang berbeda dengan yang kita inginkan, memperlakukan dan menghormati orang dengan baik dan sopan tanpa memandang penampilan dan status sosial.

### Unsur linguistik

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 7 disajikan pada tabel 13 dan 14.

**Tabel 9. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 5**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Neighbor	1. Tetangga
2. Class	2. Kelas
3. Ballet	3. Balet
4. Swimming	4. Renang
5. Dove	5. Merpati
6. Railing	6. Pagar
7. Balcony	7. Balkon
8. Legs	8. Kaki
9. Message	9. Pesan/surat
10. Princess	10. Putri raja
11. Commoner	11. Orang/rakyat biasa
12. Reply	
13. Ring	12. Balasan
14. Friendship	13. Cincin
15. Trinket	14. Persahabatan
16. Buddies	15. Perhiasan/benda kecil
17. Pool	
18. Bracelet	16. Sahabat baik
19. Hospital	17. Kolam
20. Schoolwork	18. Gelang
21. Trip	19. Rumah sakit
22. Beach	20. Pelajaran sekolah
	21. Perjalanan
	22. Pantai

**Tabel 10. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 5**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Blue	1. Biru
2. Faraway	2. Jauh
3. Allowed	3. Diiijinkan/ diperbolehkan
4. Secret	4. Rahasia
5. Tied up	5. Diikat
6. Admired	6. Kagum
7. Extra	7. Tambahan
8. Refused	8. Penolakan
9. Bored	9. Bosan
	10. Bosan

**Tabel 11. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 6:**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Soccer	1. Sepak bola
2. Captain	2. Kapten
3. Noodle	3. Mi
4. Meatball	4. Bakso
5. Dessert	5. Makanan penutup
6. Slice	6. Sepotong
7. Spider	7. Laba-laba
8. Ceiling	8. Langit-langit
9. Dining room	9. Ruang makan
10. Table	10. Meja
11. Tournament	11. Pertandingan
12. Coach	12. Pelatih
13. Vacuum cleaner	13. Alat penyedot debu

**Tabel 12. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 6:**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Favorite	1. Kesukaan
2. Deserved	2. Berhak
3. Adamant	3. Bersikeras/tegas
4. Healthy	4. Sehat
5. Sweet	5. Manis
6. Cruel	6. Kejam
7. Red	7. Merah
8. Dangling	8. Teruntai
9. Strange	9. Aneh
10. Delicious	10. Enak/lezat
11. Tight	11. Ketat/sesak

**Tabel 13. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 7:**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Detour	1. Jalan memutar
2. Guest	2. Tamu
3. Snake	3. Ular
4. Hat	4. Topi
5. Veranda	5. Beranda
6. Chair	6. Kursi
7. Company	7. Perusahaan
8. Celebrity	8. Artis
9. Souvenir	9. Kenang-kenangan
10. Lottery	10. Undian
11. Grandma	11. Nenek
12. Might	12. Tenaga

**Tabel 14. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 7:**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Uninvited	1. Tidak diundang
2. Annoying	2. Mengganggu
3. Golden	3. Emas
4. Telepathic	4. Telepati
5. Nyaman	5. Nyaman
6. Wonderful	6. Mengagumkan
7. Unwanted	7. Tidak diinginkan
8. Confused	8. Bingung
9. Confessed	9. Mengaku
10. Refused	10. Ditolak

**Sub Judul 8. *The White Cat in the Garage* (Kucing Putih di Garasi) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi Naafi Nur Rohma.**

**Unsur intrinsik**

- Tema : Kehangatan dalam keluarga.
- Tokoh : Kucing putih, kakak perempuan, adik laki-laki, Ayah.
- Latar : Ruang keluarga, garasi, ruang makan.
- Pesan : Kehangatan dan kasih sayang keluarga lebih baik dari hal apapun dan hal terindah adalah selalu ada untuk keluarga.

Nilai karakter yang terdapat dalam cerita adalah sikap cinta damai yaitu mampu mencintai keluarga dengan apa adanya dengan segala kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing anggota, dengan begitu akan menciptakan rasa nyaman untuk diri sendiri dan orang lain.

**Unsur linguistik**

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 8 disajikan pada tabel 15 dan 16.

**Sub Judul 9. *The Orange Fox in My Kitchen* (Musang Oranye di Dapurku) cerita oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Husna Aghniya.****Unsur intrinsik**

- Tema : Kejujuran.
- Tokoh : Musang oranye, Ibu.
- Latar : Dapur, halaman depan rumah.
- Pesan : Bersikap, bertindak dan berani berkata jujur agar dapat dipercaya dan berani bertanggung jawab untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan.

Nilai karakter yang terdapat dalam cerita adalah sikap jujur dan bertanggung jawab, yaitu jika menginginkan sesuatu harus dilandasi dengan sikap jujur dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang telah dilakukan sehingga nantinya mendapatkan kepercayaan dari orang lain.

**Unsur linguistik**

Daftar kosakata kata benda dan sifat pada sub judul 9 disajikan pada tabel 17 dan 18.

**Sub Judul 10. *The Purple Puddle in the Attic* (Anjing Pudel Ungu di Loteng) oleh Arleen A. & ilustrasi oleh Amanda Lucrecia.****Unsur intrinsik**

- Tema : Menggunakan uang dengan bijak.
- Tokoh : Anjing pudel ungu, saudara kandung, Ibu
- Latar : Loteng, kebun, ruang makan.
- Pesan : gunakan uang dengan bijak, lebih baik ditabung atau donasikan ke hal yang lebih bermanfaat.

Nilai karakter yang terdapat dalam cerita adalah sikap tanggung jawab, yaitu mampu bersikap bijak dalam mengelola uang dan bisa menentukan suatu keinginan serta kebutuhan sehingga tepat dalam mengambil keputusan untuk menggunakan uang.

**Unsur linguistik**

Daftar kosakata kata benda dan kata sifat pada sub judul 10 disajikan pada tabel 19 dan 20.

**Tabel 15. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 8:**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Cat	1. Kucing
2. Stuff	2. Benda/barang
3. Closet	3. Lemari /cabinet
4. Computer	4. Komputer
5. Fridge	5. Kulkas
6. Garage	6. Garasi
7. Food	7. Makanan
8. Snack	8. Makanan kecil/camilan
9. Fur	9. Bulu
10. Corner	10. Sudut/pojok
11. Jokes	11. Lelucon
12. Runny nose	12. Hidung tersumbat/ingusan
13. Sneeze	13. Bersin

**Tabel 16. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 8:**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. White	1. Putih
2. Easy	2. Mudah
3. Cute	3. Lucu
4. Slow	4. Lambat
5. Pretty	5. Cantik
6. Disturbed	6. Diganggu
7. Funny	7. Lucu
8. Lonely	8. Kesepian
9. Worst	9. Paling buruk/terburuk

**Tabel 17. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 9:**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Fox	1. Musang
2. Kitchen	2. Dapur
3. Baker	3. Pembuat kue
4. Smell/smelled good	4. Bau/harum
5. Pineapple cookies	5. Kue nanas/nastar
6. Customer	6. Pelanggan
7. Pan/tray	7. Wajan/loyang
8. Broom	8. Sapu
9. Goodies	9. Makanan manis/nastar
10. Money	10. Uang
11. Zipper	11. Ritsleting/kancing tarik
12. Thief	12. Pencuri
13. Toy	13. Mainan

**Tabel 18. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 9:**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Orange	1. Oranye
2. Imperfect	2. Tidak sempurna
3. Furious	3. Geram/sangat marah
4. Interested	4. Tertarik
5. Trust	5. Percaya/mempercayai
6. Hurt	6. Terluka

**Tabel 19. Daftar kosakata berupa kata benda dalam cerita sub judul 10:**

Kata Benda	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Puddel	1. Anjing pudel
2. Attic	2. Loteng
3. Ribbon	3. Pita
4. Drawer	4. Laci
5. Store	5. Toko
6. Mirror	6. Cermin
7. Siblings	7. Saudara kandung
8. Garden	8. Kebun
9. Plan	9. Rencana
10. Cake	10. Kue/sepotong kue
11. Tote bag	11. Tas belanja/tas tenteng
12. Material	12. Bahan

**Tabel 20. Daftar kosakata berupa kata sifat dalam cerita sub judul 10:**

Kata Sifat	Arti dalam Bahasa Indonesia
1. Purple	1. Ungu
2. Expensive	2. Mahal
3. Reluctant	3. Ragu
4. Precious	4. Berharga
5. Impotent	5. Penting
6. Worthy	6. Berguna

Dari analisis diatas, dengan pemahaman dan penemuan kosakata baru melalui 10 cerita dongeng maka dapat dikatakan bahwa buku tersebut sangat berperan dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak. Melalui cerita bergambar bilingual tersebut, telah terbukti bahwa anak dapat mengembangkan imajinasinya dan mendapatkan pengetahuan berupa kosakata baru. Bisa dikatakan meningkat kemampuan berbahasa seseorang apabila memiliki indikator seperti bertambahnya perbendaharaan kosa kata yang luas, mampu mengolah kata, kemudian menceritakan kembali (Umaroh, 2013).

Dalam 10 sub judul cerita dongeng diatas, masing-masing memberikan suatu nilai kebaikan yang dimunculkan dalam karakter tokoh utama, dengan penyampaian yang dapat dilihat melalui cara mereka berkomunikasi serta melalui tindakan-tindakan yang dilakukan. Terdapat tiga tahapan proses pembentukan karakter pada cerita dongeng (Lickona, 2005), yang pertama adalah moral knowing yaitu tahapan dalam menanamkan nilai kebaikan artinya anak mampu mengetahui batasan dalam melakukan sesuatu hingga memahami yang sebaiknya dilakukan. Dalam cerita, awalnya tokoh utama tidak memiliki moral knowing yang baik. Namun selanjutnya tokoh utama mampu merasakan bahwa perbuatannya hanya merugikan dirinya sendiri. Setelah merubah sikap dan memperbaiki kebiasaan muncul moral

feeling yaitu anak mampu merasakan dan menghayati secara nurani akibat dari melakukan kebaikan. Hal ini juga disampaikan oleh peneliti lain bahwa metode bercerita atau membacakan dongeng memiliki daya tarik tersendiri sehingga anak ikut terbawa suasana dalam cerita bahkan mampu merealisasikan kebaikan dalam keseharian (Putri, 2017).

Yang terakhir, anak mulai menerapkan moral action yaitu tokoh mengerti dan melakukan kebaikan atas kemauannya walaupun tidak ada orang yang mengetahui, dengan kebiasaan tersebut anak mampu menjadikan kebaikan sebagai karakteristik kepribadian mereka. Proses pembentukan karakter memerlukan waktu dan pembiasaan untuk bisa dilakukan tanpa paksaan dari siapapun bahkan lingkungan juga mempengaruhi (Rasmini, 2022). Akhirnya peneliti menyimpulkan bahwa didalam 10 cerita diatas, masing-masing memberikan suatu nilai kebaikan yang dimunculkan dalam karakter tokoh utama diantaranya mampu bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, mampu menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepedulian sosial untuk kebaikan bersama, mampu menjaga persahabatan dengan baik, dan selalu bekerja keras dalam melakukan hal apapun untuk hasil yang baik.

Akhirnya peneliti menyimpulkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku cerita bergambar bilingual “kumpulan dongeng karakter baik untuk anak”, dari 18 nilai karakter hanya terdapat 7 nilai karakter yaitu 1) jujur, 2) disiplin, 3) toleransi, 4) kerja keras, 5) bersahabat/komunikatif, 6) cinta damai, 7) tanggung jawab. Buku cerita bergambar “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak Usia Dini” telah memenuhi kelayakan sebagaimana tertuang dalam bagian sampul paling depan, bagian awal, bagian isi, bagian akhir buku, dilengkapi dengan kriteria lainnya. Sehingga buku cerita ini menarik untuk menjadi sumber belajar bagi anak - anak dalam mengenal bahasa Inggris dengan baik dan mudah melalui teks bilingual yang disusun serta didukung oleh penggambaran cerita yang menarik. Beberapa kriteria kelayakan buku ini adalah; a) telah berstandar BSNP atau badan standar nasional Pendidikan, b) dalam sampul buku terdapat judul yang tertulis menggunakan bahasa sesuai dengan gambaran keseluruhan isi, c) pada bagian isi buku telah sesuai dengan karakter anak usia dini yang di setting sedemikian rupa agar meningkatkan minat dan daya tarik anak untuk belajar, d) tema cerita sudah relevan dengan kenyataan dan berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari, e) mengandung nilai-nilai karakter baik untuk anak, dan f) menghadirkan cuplikan pesan hikma yang menjadi simbol pada ilustrasi alur cerita Dengan demikian maka buku tersebut layak dan menarik untuk digunakan sebagai referensi belajar bahasa Inggris bagi anak.

## Simpulan

Buku cerita bergambar bilingual dengan judul “Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak” dapat dikatakan bahwa buku tersebut sangat berperan dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak. Serta dari 18 nilai karakter yang disebutkan hanya terdapat 7 nilai karakter yaitu 1) jujur, 2) disiplin, 3) toleransi, 4) kerja keras, 5) bersahabat/komunikatif, 6) cinta damai, dan 7) tanggung jawab. Selanjutnya, mengenai kelayakan buku tersebut sebagai sumber belajar, beberapa hal yang telah diberikan oleh buku ini, menjadikannya sebagai buku yang memberikan banyak pelajaran untuk anak, membangkitkan nalar dan imajinasi anak, sehingga dinyatakan layak untuk dijadikan sumber dalam belajar bahasa Inggris sesuai kriteria yang berpedoman pada BSNP yang sesuai dengan karakteristik dan dinilai dari kelayakan pada sampul, bagian awal, bagian isi, bagian akhir serta kriteria lainnya, sehingga menjadikan buku tersebut layak dan menarik untuk digunakan sebagai referensi belajar bahasa Inggris bagi anak. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkajinya lebih dalam lagi berkaitan dengan susunan kata dan pembentukan kata, sehingga makna yang dihasilkan juga dapat memberikan refleksi yang berbeda. Saran lain untuk penelitian selanjutnya, perlu adanya penelitian tambahan untuk meneliti dari segi kegiatan aktivitas bermain atau seni yang didapatkan dari buku cerita, sehingga dari buku cerita tersebut dapat mengembangkan

aspek fisik motorik bagi anak dan tidak hanya sebatas meningkatkan kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa pada anak.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pembimbing yang sudah memberikan masukan dan saran dalam penulisan artikel ini serta semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penelitian ini dapat dipublikasikan. Terimakasih juga disampaikan kepada tim editor jurnal obsesi yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan artikel ini.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, A. Y. (2017). Introducing Numbers of Early Children by Using Number Cards in PAUD Negeri 2 Band Aceh. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i2.20210>
- Alsairi, M. A. (2018). Earlier is Better: Learning English in Saudi Arabia. *English Language Teaching*, 11(1). <https://doi.org/10.5539/elt.v11n1p141>
- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i2.3575>
- Adrianindita, S. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial-Emosional Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Metode Bercerita. *BELIA: Early Childhood Education Papers*. <https://doi.org/10.15294/belia.v4i2.7499>
- Byers-Heinlein, K., & Lew-Williams, C. (2013). *Bilingualism in the Early Years: What the Science Says*. *Learning Landscapes*, 7(1), 95–112. <https://doi.org/10.36510/learnland.v7i1.632>
- Christianti, M. (2017). Children's Knowledge of the Letter as the Beginning of Literacy in Yogyakarta. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i1.15784>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Halim, D., & Parhehean Munthe, A. (2019). *Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216>
- Hanifah, T. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun. *BELIA: Early Childhood Education Papers*. <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Hashemi, M., & Azizinezhad, M. (2011). Teaching English to children: A unique, challenging experience for teachers, effective teaching ideas. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 2083–2087. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.405>
- Hsiao, C. Y., & Shih, P. Y. (2015). The impact of using picture books with preschool students in Taiwan on the teaching of environmental concepts. *International Education Studies*, 8(3), 14–23. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n3p14>
- Indarni, N. (2012). Efektivitas Cerita Bergambar Terhadap Pemahaman Peran Gender Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v1i1.9196>
- Juwita, T. T. (2015). Bead Board Letter Effectiveness for the Introduction of Reading Concept Among Children Aged 5-6. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v4i1.9453>
- Karyani, R. R. (2021). Analisis Pada Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Setia dan Jujur. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i2.40689>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vo. 01 No 02, 82-89. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Kurniasih, E. (2014). Teacher Strategies in Character Education Development in Kindergarten. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*.

- <https://doi.org/10.15294/ijeces.v3i2.9481>
- Mart, C. T. (2012). Encouraging young learners to learn English through stories. *English Language Teaching*, 5(5), 101–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.5539/elt.v5n5p101>
- Montag, J. L., Jones, M. N., & Smith, L. B. (2015). The words children hear: Picture books and the statistics for language learning. *Psychological Science*, 26(9), 1489–1496. <https://doi.org/10.1177/0956797615594361>
- Munthe, A. P. (2019, Desember). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar. *Satya Widya*, 35(2), 99. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p98-111>
- Muthmainah, P. E. (2022). Koping untuk Mengembangkan Kemampuan Mengelola Emosi Negatif Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Issue 5*, 4449-4460. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1967>
- Nisfa, N. L. (2022). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3032>
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Nuryani, S. (2015). Studi Deskriptif Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Sunan Kuning Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang. *BELIA: Early Childhood Education Papers*. <https://doi.org/10.15294/belia.v4i2.7546>
- Purandina. (2021). Implementasi Media Digital untuk Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.25078/pw.v6i1.2086>
- Putri, N. A. (2017). The Implementation of Storytelling Method for History Education to Develop Nasionalism Attitudes of Early Childhood in Handayani Brebes Kindergarten. *BELIA: Early Childhood Education Papers*. <https://doi.org/10.15294/belia.v6i2.19489>
- Rahayuningsih, S. L. (2022). Model Pelibatan Orang Tua dalam Blended Learning untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2661>
- Rasmini, N. W. (2022). Analysis of the Impact of Storytelling Methods on Early Childhood Religion and Moral Development. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 Issue 3*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1719>
- Retnowati, G., Salim, R. M. A., & Saleh, A. Y. (2018). Effectiveness of Picture Story Books Reading to Increase Kindness in Children Aged 5-6 Years. *Lingua Cultura*, 12(1), 89. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i1.2095>
- Sangia, R. A. (2022). Emerging Word Games to Improve Young Learners' Vocabulary Skills in Ambonese Islamic School. *Jo-ELT: Journal of English Language Teaching*, 9(1), 72. <https://dx.doi.org/10.33394/jo-elt.v9i1.5233>
- Shobikah, N. (2018). English Education for Early Childhood Learner. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 12 No.1, 50-62. <https://doi.org/10.24260/atturats.v12i1.970>
- Shukurova, M. (2009). *Bilingualism and bilingual education in Iceland*. B.A Essay. <https://doi.org/10.1515/ijsl.1992.97.37%0A>
- Sobarna, A. H. (2017). Managemet Character Education in Kindergarten. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i2.20188>
- Spencer, E. J., Goldstein, H., & Kaminski, R. (2012). Teaching vocabulary in storybooks. *Young Exceptional Children*, 15(1), 18–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1096250611435367>
- Ulwiyah, I. (2019). Pengaruh Story-Reading (Buku Bilingual) Terhadap Perkembangan

- Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School*.  
<https://doi.org/10.31539/joes.v2i2.949>
- Umaroh. (2013). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Melalui Model Cooperative Learning Pada Siswa Kelompok B Di Ra Muslimat Nu Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang*. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*.  
<https://doi.org/10.15294/belia.v1i1.317>
- Unjunan, O. P. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Sekar Nagari Unnes. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 178.  
<http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v5i2.9258>
- Utariningsih, F. H. (2016). The Language Development (Vocabulary) of Child Through the Expression of the Image in Kindergarten Kemala Bhayangkari 90 Akpol Semarang. *BELIA: Early Childhood Education Papers*. <https://doi.org/10.15294/belia.v5i2.16215>
- Van Horn, D., & Kan, P. F. (2016). Fast mapping by bilingual children: Storybooks and cartoons. *Child Language Teaching and Therapy*, 32(1), 65–77.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0265659015584975>
- Zulminiati. (2012). Knowing The Characteristics Behaviour Of Early Children. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v1i2.9213>